

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Pemahaman Kitab I’anutul Muhtadiin terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nur El Falah Kubang Petir Kabupaten Serang Banten” penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan variable X yakni pemahaman santri terhadap kitab I’anutul Muhtadiin di Pondok Pesantren Nur El Falah diperoleh nilai 70,31%. Nilai tersebut berada pada interval 62.5-78.1%, oleh karena itu nilai pemahaman santri terhadap kitab I’anutul muhtadiin menunjukkan pada kategori Cukup.
2. Berdasarkan hasil perhitungan variable Y yakni motivasi belajar santri terhadap pemahaman kitab I’anutul Muhtadiin di Pondok Pesantren Nur El Falah diperoleh nilai 75,42%. Nilai tersebut berada pada interval 72.4-78,3%, oleh karena itu nilai motivasi belajar santri terhadap pemahaman kitab I’anutul Muhtadiin menunjukkan pada kategori Cukup.
3. Berdasarkan hasil perhitungan Pengaruh pemahaman kitab I’anutul Muhtadiin terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren Nur

El Falah, diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS statistics versi 16 diketahui nilai signifikansi  $0,254 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat pengaruh pemahaman kitab I'anatul Mubtadiin terhadap Motivasi belajar santri. Besar pengaruh pemahaman kitab I'anatul Mubtadiin terhadap Motivasi belajar santri. adalah 2,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran-Saran**

1. Penerbit seharusnya memberikan bacaan arab latin pada kitab I'anatul Mubtadiin tersebut supaya jika ada santri yang masih belum memahami tulisan arab bisa membacanya lewat latin nya.
2. Guru seharusnya melaksanakan pembelajaran di waktu yang panjang seperti setelah Sholat isya dan membatasi satu santri dalam menghafal maksimal 2 pertanyaan sehingga santri yang lain dapat kebagian dalam menghafal.
3. Guru seharusnya memisahkan terlebih dahulu santri yang hafalan nya lamban setelah itu diberikan bimbingan khusus agar santri tersebut dapat menyelesaikan pra marhalah atau kitab I'anatul Mubtadiin walaupun lebih dari target yang telah ditentukan oleh Pesantren.

4. Guru seharusnya memberikan kata-kata semangat atau motivasi sebelum pembelajaran berlangsung dan ditengah pembelajaran mengadakan quis dan memberikan reward kepada santri yang bisa menjawab quis tersebut, tujuannya agar para santri tidak jenuh atau bosan dan memilih tidur ketimbang mengikuti pembelajaran.